

## Pengaruh Modal Intelektual Dan DPK Terhadap Manajemen Laba Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening

Hermanto<sup>1</sup>, Isdwi Yanti<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul  
Jakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

**Abstract.** The purpose of this study is to determine the determinants of earnings management such as intellectual capital, third party funds mediated by Return on Assets (ROA). This study utilizes information taken from the financial reports of banks listed on the IDX by using a purposive sampling test method that meets the exploration steps. The research period is taken for 5 years with the amount of information used is 120 data from 24 banking sub-sector entities. The research method uses Partial Least Square (PLS) with secondary data types. The results of the study show that there is a partially positive influence of intellectual capital and third party funds on return on assets, there is a positive relationship between intellectual capital and earnings management, and there is no relationship between third party funds on earnings management, and there is a negative effect of return on assets on management profit. Return on assets is able to mediate intellectual capital on earnings management and return on assets is not able to mediate the relationship of third party funds on earnings management.

**Keywords.** Earnings Management; Intellectual Capital; Return on Assets; Third Party Funds.

**Abstrak.** Tujuan kajian ini untuk menentukan determinan manajemen laba seperti modal intelektual, dana pihak ketiga dengan dimediasi oleh *return on assets*. Kajian ini memanfaatkan informasi yang diambil dari *financial report* perbankan yang tercatat di BEI dengan metode pengujian *purposive sampling* yang memenuhi langkah-langkah eksplorasi. Periode penelitian diambil selama 5 tahun dengan jumlah informasi yang digunakan yaitu 120 data dari 24 entitas subsektor perbankan. Metode penelitian menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan jenis data sekunder. Hasil dari kajian memperlihatkan adanya pengaruh positif secara parsial modal intelektual dan dana pihak ketiga pada *return on assets*, adanya hubungan positif antara modal intelektual terhadap manajemen laba, dan tidak terdapat hubungan dana pihak ketiga pada manajemen laba, serta adanya pengaruh negatif *return on assets* pada manajemen laba. *Return on assets* mampu memediasi modal intelektual pada manajemen laba dan *return on assets* tidak mampu memediasi hubungan dana pihak ketiga pada manajemen laba.

**Kata Kunci.** Dana Pihak Ketiga; Modal Intelektual; Manajemen Laba; *Return on Assets*.

**Corresponding author.** Email: Hermanto@esaunggul.ac.id<sup>1</sup>, Isdwiilee@gmail.com<sup>2</sup>

**How to cite this article.** Hermanto & Yanti, I. (2023). Pengaruh Modal Intelektual Dan DPK Terhadap Manajemen Laba Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 165-176.

**History of article.** Received: Februari 2023, Revision: Maret 2023, Published: April 2023

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v11i1.46213

Copyright©2023. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

### PENDAHULUAN

Industri perbankan menjadi salah satu pelaku ekonomi yang berperan penting pada pertumbuhan ekonomi negara dan menjadi sektor yang *highly regulated* atau diatur dengan ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Wahyuni & Dwi, 2020). Sektor perbankan terkena efek dari krisis moneter yang terjadi tahun 2008 yang membuat rendahnya kemampuan Bank dalam membayar hutang jangka pendek dikarenakan Bank tersebut mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman di pasar uang antar Bank (PUAB) (Pramisti, 2020). Hal ini juga

dikarenakan Bank besar lebih mengutamakan menjaga likuiditasnya dibanding memberikan pinjaman di PUAB. Salah satu isu krisis finansial saat itu terjadi pada PT Bank Century Tbk yang dilansir oleh Liputan 6 saat ini telah berganti nama menjadi PT Bank J Trust Tbk diisukan menjadi Bank gagal yang disebabkan ketidakmampuan dalam membayarkan pinjaman jangka pendek (Perdhana, 2020). Beberapa hal ini menyebabkan tekanan bagi manajer sehingga memungkinkan untuk melakukan kecurangan sebagai dampak dari kondisi keuangan yang tidak stabil yang disebabkan oleh keadaan ekonomi (Wahyuni & Budiwitjacksono, 2017).

Salah satu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menilai dan menganalisa laba dengan menggunakan laporan keuangan (Prasetyo *et al.*, 2017). Namun tindakan manajer dalam merekayasa laporan keuangan membuat data yang terkandung didalamnya tidak dapat menjalankan fungsinya karena telah disesuaikan dengan kepentingan manajer yang bukan hanya merugikan kepada pemilik tetapi juga merugikan pihak lain yang memanfaatkan informasi keuangan tersebut (Saniamisha & Jin, 2019). Salah satu tindakan manipulasi laporan keuangan terjadi pada Bank Bukopin tahun 2016 yang menurunkan laba bersih yang sebelumnya Rp. 1,08 triliun menjadi Rp. 183,56 miliar. Laba turun dikarenakan terjadinya pencatatan pendapatan kartu kredit yang tidak wajar. Bank Bukopin dianggap telah melakukan praktik manajemen laba dikarenakan penurunan laba yang sangat besar (Rachman, 2018).

Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan laba sehingga tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai (Sukmana & Fitria, 2020). Pengukuran laba dengan memanfaatkan *Return on Assets* (ROA) menjadi tolak ukur perusahaan dalam menilai kinerjanya, dimana kinerja perusahaan dikatakan baik jika memiliki laba yang tinggi begitu pula sebaliknya (Ningsih, 2017). Namun terdapat kondisi ketika manajemen tidak mampu mencapai target keuntungan yang diharapkan, hal ini membuat manajemen memanipulasi laba agar tetap memperlihatkan kinerja yang baik kepada pemilik maupun investor (Indahsari *et al.*, 2021).

Perusahaan yang memiliki aset tak berwujud seperti modal intelektual akan unggul secara kompetitif sehingga akan memberikan manfaat tambahan bagi perusahaan (Sukmana & Fitria, 2020). Jika dilihat dari aspek *human capital*, sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang modal intelektualnya sangat berpengaruh dibanding sektor lainnya. Hal itu dikarenakan adanya kebijakan Bank Indonesia Nomor 05/14/PBI/2003 mengenai penyediaan dana pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia. Dana yang diberikan dari anggaran

pengeluaran sumber daya manusia sekurang-kurangnya 5% (Bank Indonesia, 2003). Dengan demikian modal intelektual akan berperan serta pada kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengatur komponen modal intelektual maka akan membuat pendayagunaan sumber daya perusahaan menjadi maksimal yang membawa pengaruh terhadap laba dan aset perusahaan sehingga dapat mencegah terjadinya praktik manajemen laba. Maka dari itu, perusahaan akan mengelola asetnya dengan baik dan efektif (Nurhayati *et al.*, 2019).

Tolak ukur keberhasilan suatu Bank dalam membiayai operasionalnya dapat dilihat dari pertumbuhan dana dari masyarakat (Ardheta & Sina, 2020). Dengan itu Bank akan berusaha meningkatkan dana pihak ketiga dengan menumbuhkan minat masyarakat untuk menyimpan dana yang dimilikinya pada Bank (Setiawan & Afrianti, 2018). Peningkatan dana pihak ketiga dapat menaikkan penyaluran kredit kepada masyarakat yang akan membuat laba Bank meningkat. Namun semakin tinggi perolehan laba membuat manajer cenderung melakukan perataan laba dengan tujuan laba tetap stabil (Hermanto & Wulandari, 2022).

Terdapat penelitian sebelumnya yang menganalisa hubungan modal intelektual dan tingkat pertumbuhan modal intelektual pada kinerja keuangan dengan dimoderasi oleh proporsi komisaris independen pada entitas asuransi (Mutiasari & Rizki, 2020). Dengan hasil modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan secara positif dan komisaris independen mampu memoderasi hubungan modal intelektual pada kinerja keuangan secara negatif. Sedangkan tingkat pertumbuhan modal intelektual tidak mempengaruhi kinerja keuangan dan komisaris independen tidak mampu memoderasi hubungan tingkat pertumbuhan modal intelektual pada kinerja keuangan. Semua temuan sesuai hipotesis. Namun demikian perbedaan dari kajian ini yaitu terdapat pada penggunaan *return on assets* sebagai variabel intervening yang akan berfungsi untuk mengetahui apakah kinerja keuangan dapat memberikan pengaruh secara

tidak langsung kepada modal intelektual dan dana pihak ketiga pada manajemen laba.

Adapun tujuan kajian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana modal intelektual dan dana pihak ketiga dapat mempengaruhi manajemen laba dengan ditengahi oleh kinerja keuangan sebagai mediasi. Kemudian pada kajian ini memperoleh populasi dari entitas perbankan yang tercatat di BEI tahun 2016 sampai 2020. Diharapkan kajian ini juga mampu memberikan kontribusi kepada keilmuan manajemen organisasi dan mampu memberikan peningkatan kinerja perusahaan serta sebagai sebuah pengembangan dari pengetahuan yang sebelumnya telah ada dalam perusahaan perbankan.

### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis pengukuran yang digunakan pada kajian ini yaitu persamaan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan 2 tahap analisis, yaitu *outer model* dan *inner model* (Ghozali, 2015). Kajian ini menggunakan aplikasi SmartPLS untuk mengetahui persamaan struktural. Kelebihan teknik pengolahan ini adalah tidak membutuhkan asumsi dan mampu diolah dengan jumlah sampel yang sedikit.

Pengujian data dalam kajian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas. Kemudian menggunakan uji hipotesis yakni uji parsial (uji t), uji *adjusted R<sup>2</sup>*, uji *Q<sup>2</sup>*, *Goodness of Fit*, serta uji analisis jalur. Data pada kajian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dari entitas perbankan yang tercatat di BEI tahun 2016 sampai 2020. Dari jumlah populasi sebanyak 55 perusahaan, sampel yang diambil untuk kajian ini yaitu 24 entitas dan objeknya merupakan perusahaan perbankan selama periode tahun 2016-2020. Sehingga total sampel yang digunakan (24 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan). Waktu kajian ini dimulai dari tanggal 19 Maret 2022 sampai dengan 10 Mei 2022.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Uji Deskriptif

	Indikator	N	Mean	Minimum	Maximum	Standard Deviation
Modal Intelektual	VAIC	120	2.509	1.13	4.88	0.801
Dana Pihak Ketiga	DPK	120	1387892368	1635188	1087555173	223972041.8
Kinerja Keuangan	ROA	120	1.774	0.12	4	1.026
Manajemen Laba	DA	120	1.524	-15.62	22.19	3.899

\*Dalam Jutaan Rupiah

**Uji Statistik Deskriptif**, apabila dilihat dari tabel 4.1 terdapat jumlah data (N) sebanyak 120 data. Dari hasil uji diatas, variabel Modal Intelektual memperlihatkan nilai minimum 1,13% pada Bank Sinarmas tahun 2019, nilai maksimum 4,88% pada BPD Jawa dan Banten tahun 2016, dan nilai rata-rata yaitu 2,51% serta nilai standar deviasi sebesar 0,801%. Perbedaan nilai ini dapat dikarenakan beragamnya perlakuan perusahaan dalam memanfaatkan modal intelektualnya. Untuk variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memperlihatkan nilai minimum Rp. 1.635.188 (dalam jutaan rupiah) pada Bank Ina Perdana tahun 2016, nilai maksimum sebesar Rp. 1.087.555.173 (dalam jutaan rupiah) pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2020, dan nilai rata-rata Rp. 138.789.236,8 (dalam jutaan rupiah), serta nilai standar deviasi sebesar Rp. 223.972.041,8 (dalam jutaan rupiah). Selisih nilai yang tinggi dapat disebabkan beragamnya cara perusahaan dalam memperkenalkan produknya seperti simpanan, giro, dan deposito. Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) mempunyai nilai minimum 0.12% pada Bank Mayapada Internasional tahun 2020, nilai maksimum 4% pada Bank Central Asia tahun 2016, 2018 dan 2019 dan nilai rata-rata 1,774% serta nilai standar deviasi 1,026%. Perbedaan nilai ini dapat dikarenakan beragamnya pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Kemudian terdapat variabel dependen yaitu Manajemen Laba memperlihatkan nilai minimum -15.62% pada Bank Ina Perdana tahun 2016, nilai maksimum 22,19% pada Bank Central Asia tahun 2016, dan nilai rata-rata 1,524%, serta nilai standar deviasi 3,899%. Selisih nilai yang

tinggi dapat dikarenakan beragamnya cara manajer dalam melakukan diskresi akrual.

### Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### *Convergent Validity*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji tersebut reliabel atau tidak dengan nilai korelasi harus diatas 0.70 (Ghozali, 2015).

Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas *Convergent Validity*

	Dana Pihak Ketiga	Kinerja Keuangan	Manajemen Laba	Modal Intelektual	Keterangan
Dana Pihak Ketiga	1.000				Valid
Kinerja Keuangan	0.527	1.000			Valid
Manajemen Laba	-0.005	0.026	1.000		Valid
Modal Intelektual	0.508	0.860	0.107	1.000	Valid

Pada tabel 4.2 maka dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki *loading factor* > 0.70, artinya semua indikator valid dalam mengukur konstruknya.

#### *Discriminant Validity*

Suatu indikator dinyatakan valid jika nilai indikator *cross loading* pada variabel tersebut paling besar dibandingkan dengan variabel lainnya (Ghozali, 2015).

Tabel 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas *Discriminant Validity*

	Dana Pihak Ketiga	Kinerja Keuangan	Manajemen Laba	Modal Intelektual	Keterangan
DA	-0.005	0.026	1.000	0.107	Valid
LNDPK	1.000	0.527	-0.005	0.508	Valid
ROA	0.527	1.000	0.026	0.860	Valid
VAIC	0.508	0.860	0.107	1.000	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwa nilai *cross loading* pada variabel penelitian lebih besar daripada nilai *cross loading* pada variabel lain sehingga dapat dikatakan bahwa setiap variabel memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

Tahap lainnya dalam mengukur validitas diskriminan menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai yang direkomendasikan > 0.50. Selain uji validitas, juga dilakukan uji reliabilitas dengan

mengukur dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai diatas 0.70 (Ghozali, 2015).

Tabel 4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas *Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Dana Pihak Ketiga	1.000	1.000	1.000	Reliabel
Kinerja Keuangan	1.000	1.000	1.000	Reliabel
Manajemen Laba	1.000	1.000	1.000	Reliabel
Modal Intelektual	1.000	1.000	1.000	Reliabel

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa nilai *average variance extracted* > 0.50 yang artinya semua konstruk reliabel. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* setiap variabel memperlihatkan nilai > 0.70 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan kajian ini memiliki validitas diskriminan yang tinggi dalam menyusun variabelnya masing-masing.

### Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

#### Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Pengujian ini menggunakan hasil output *R square* yang didapatkan dari pengolahan data dengan aplikasi SmartPLS versi 3. Berikut hasil olah data koefisien determinasi:

Tabel 4.5 *Uji Adjusted R Square*

	<i>Adjusted R Square</i>
Kinerja Keuangan	0.747
Manajemen Laba	0.005

*Uji Adjusted R<sup>2</sup>* bila nilai mendekati angka 1, variabel bebas akan mempunyai pengaruh kuat untuk menjelaskan variabel terikatnya. Namun apabila mendekati 0, variabel bebas akan mempunyai pengaruh yang lemah untuk menjelaskan variabel terikatnya (Ghozali, 2016). Pada tabel diatas menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada variabel kinerja keuangan 0,747 yang artinya persentase kinerja keuangan sebesar 74,7 %. Dengan ini berarti modal intelektual dan Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 74,7%. Sedangkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk variabel manajemen laba sebesar 0,005 yang artinya persentase besarnya manajemen laba adalah 0,5%. Hal ini berarti

variabel modal intelektual, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan kinerja keuangan mempengaruhi manajemen laba hanya sebesar 0,5%.

**Uji Q Square**

Penilaian ini dilakukan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model (Ghozali, 2016).

Rumus :

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)(1 - R^2)(1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.747^2)(1 - 0.005^2)$$

$$Q^2 = 1 - (0.442)(0.999)$$

$$Q^2 = 0.558$$

Hasil menunjukkan nilai 0,558 atau 55,8%, yang berarti model dalam kajian ini memiliki nilai prediksi yang relevan, dimana mampu menjelaskan informasi yang terdapat dalam data penelitian sebesar 55,8%.

**Uji Goodness of Fit**

Nilai NFI pada model dapat digunakan untuk penilaian *goodness of fit* (Ghozali, 2014).

**Tabel 4.6 Uji Goodness of Fit Model Struktural (Inner Model)**

	Saturated Model	Estimated Model	Model
NFI	1.000	1.000	Fit

Model dikatakan *fit* jika memiliki nilai mendekati 1 (Ghozali, 2014). Hasil uji *goodness of fit* model PLS pada tabel ini menjelaskan bahwa nilai NFI = 1 yang artinya model dalam kajian ini dapat digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

Variabel bebas dikatakan mampu mempengaruhi variabel terikat jika memiliki nilai signifikansi < 0,050 (Ghozali, 2015).

**Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji t)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
Dana Pihak Ketiga -> Kinerja Keuangan	0.121	0.116	0.056	2.152	0.032	Diterima
Dana Pihak Ketiga -> Manajemen Laba	-0.052	-0.064	0.129	0.402	0.688	Ditolak
Kinerja Keuangan -> Manajemen Laba	-0.236	-0.236	0.114	2.075	0.039	Diterima
Modal Intelektual -> Kinerja Keuangan	0.799	0.802	0.044	18.086	0.000	Diterima
Modal Intelektual -> Manajemen Laba	0.336	0.332	0.163	2.062	0.040	Diterima

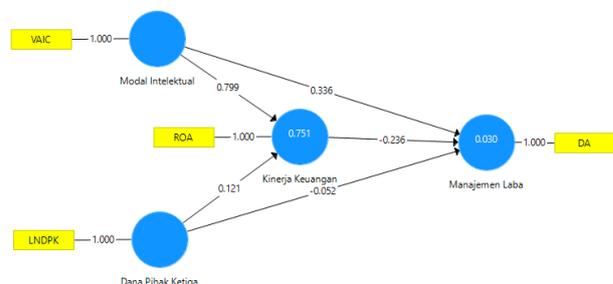
Tabel 4.7 menjelaskan bahwa terdapat 1 hipotesis yang ditolak yaitu H2 pada hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap manajemen laba yang memperoleh nilai signifikansi > 0.05, sedangkan 4 hipotesis lainnya diterima karena memperoleh nilai signifikansi < 0.05.

**Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t) Indirect Effects**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
Dana Pihak Ketiga -> Kinerja Keuangan -> Manajemen Laba	-0.029	-0.026	0.018	1.584	0.114	Ditolak
Modal Intelektual -> Kinerja Keuangan -> Manajemen Laba	-0.188	-0.190	0.094	2.008	0.045	Diterima

Berdasarkan tabel 4.8 menjelaskan bahwa terdapat 1 hipotesis yang ditolak yakni hubungan dana pihak ketiga terhadap manajemen laba dengan dimediasi oleh kinerja keuangan memiliki nilai signifikansi > 0.05, sedangkan 1 hipotesis lainnya diterima karena nilai signifikansi < 0.05 pada modal intelektual terhadap manajemen laba dengan dimediasi oleh kinerja keuangan.

**Uji Analisis Jalur (Path Analysis)**



**Gambar 5. 1 Uji Analisis Jalur**

Adapun uji analisis jalur difungsikan untuk mengetahui seberapa kuat variabel intervening dapat menengahi variabel

independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2015).

Berdasarkan 3 (tiga) kriteria menurut Baron dan Kenny (1986), terlihat pada tabel 4.7 yang terdapat modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga kriteria pertama terpenuhi. Terdapat modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan sehingga kriteria kedua terpenuhi. Kemudian pada tabel 4.8 terlihat modal intelektual secara signifikan mempengaruhi manajemen laba dengan ditengahi kinerja keuangan sebagai mediasi yang artinya kinerja keuangan menjadi *partial mediation*, dikarenakan ada tidaknya kinerja keuangan sebagai mediasi, modal intelektual terhadap manajemen laba tetap dapat berpengaruh. Sedangkan terlihat pada tabel 4.7 yang terdapat Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu mempengaruhi manajemen laba secara signifikan sehingga kriteria pertama tidak terpenuhi. Terdapat Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi kinerja keuangan sehingga kriteria kedua terpenuhi. Kemudian pada tabel 4.8 terlihat kinerja keuangan tidak mempengaruhi hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap manajemen laba. Dapat disimpulkan bila salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) pada manajemen laba.

## DISKUSI

### **Modal Intelektual mempengaruhi Manajemen Laba secara positif**

Berdasarkan hasil dari uji t, hasil menyatakan modal intelektual mampu mempengaruhi kinerja keuangan pada industri perbankan. Modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan secara positif yang artinya besarnya modal intelektual akan mendukung kinerja keuangan secara baik. Hal tersebut mendukung kajian terdahulu yang menyebutkan bahwa modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan secara positif (Mutiasari & Rizki, 2020). Modal intelektual bagi perusahaan merupakan nilai tambah yang didapat dari kemampuan perusahaan dalam memotivasi karyawannya sehingga mampu mengoptimalkan potensi karyawan secara

maksimal guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Modal intelektual juga berperan dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk membentuk strategi dan alat pengambilan keputusan mengenai kemampuan perusahaan dalam beroperasi. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan modal intelektual yang telah dikeluarkan oleh perbankan berpengaruh terhadap upaya perbankan dalam meningkatkan kinerja berkualitas.

### **Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi Kinerja Keuangan secara positif**

Hasil menyatakan terdapat pengaruh positif antara Dana Pihak Ketiga (DPK) pada kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga mempengaruhi kinerja keuangan secara positif (Dewi & Zakaria, 2021). Artinya, peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) memberikan peluang bagi Bank untuk menyalurkan kredit lebih banyak. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan, deposito, dan giro merupakan sumber dana untuk penyaluran kredit yang dilakukan oleh Bank. Dengan pinjaman yang tinggi, pendapatan bunga dari total pinjaman akan meningkat. Hal ini akan membuat Bank mendapatkan keuntungan yang lebih besar sehingga akan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga yang tinggi akan membuat kinerja keuangan menjadi tinggi.

### **Modal Intelektual mempengaruhi Manajemen Laba secara positif**

Hasil dari uji t diatas menunjukkan modal intelektual mampu mempengaruhi manajemen laba secara positif. Yang artinya apabila modal intelektual tinggi, maka manajemen laba akan terkontrol dengan baik. Hal tersebut mendukung penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa modal intelektual mempengaruhi manajemen laba secara positif (Kalbuana *et al.*, 2020). Pendayagunaan sumber daya perusahaan yang maksimal akan membuat perusahaan semakin baik dalam mengelola modal intelektualnya yang

membawa pengaruh terhadap laba dan aset perusahaan sehingga manajer dapat mengatur manajemen labanya dengan baik. Perusahaan yang memiliki aset tak berwujud dengan modal intelektual yang besar akan memiliki keunggulan bersaing pada sumber daya manusianya. Dengan keunggulan bersaing ini, perusahaan akan lebih mudah dalam mengatur labanya yang kemudian pada akhirnya mempengaruhi kinerja perusahaan di masa depan. Dengan demikian dapat disimpulkan modal intelektual yang tinggi akan membuat kinerja keuangan menjadi tinggi pula.

### **Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu mempengaruhi Manajemen Laba secara signifikan**

Dari hasil dari uji t diatas, hasil menyebutkan dana pihak ketiga tidak mampu mempengaruhi manajemen laba. Di mana hal ini berarti besar kecilnya dana pihak ketiga tidak akan mempengaruhi terjadinya manajemen laba. Hal tersebut berbeda dengan kajian terdahulu yang menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu mempengaruhi manajemen laba secara negatif (Hermanto & Wulandari, 2022). Peneliti terdahulu mengatakan bahwa tingginya Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu mempengaruhi peningkatan laba yang cenderung membuat manajemen melakukan praktik manajemen laba untuk mengurangi pajak yang masih harus dibayar. Adanya perbedaan ini membuat hipotesis tersebut ditolak.

### **Kinerja Keuangan mempengaruhi Manajemen Laba secara negatif**

Dari hasil dari uji t diatas, hasil menyebutkan kinerja keuangan mempengaruhi manajemen laba secara negatif. Di mana hal ini berarti jika kinerja keuangan menurun akan meningkatkan terjadinya manajemen laba. Tentunya berbeda dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi manajemen laba secara positif (Giovani, 2017). Kinerja manajemen yang baik dapat dinilai dari upaya pemanfaatan aset Bank sebagai upaya peningkatan laba. Perusahaan dengan keuntungan yang besar

akan terus mempertahankan keuntungannya pada tingkat tertentu sehingga berdampak pada kepercayaan investor dalam berinvestasi. Namun terdapat kondisi dimana terjadi penurunan laba yang tidak sesuai dengan target yang harus dicapai, hal ini membuat manajer cenderung melakukan manajemen laba. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, *return on asset* perbankan ditetapkan minimal 1,5%. Pada penelitian ini menunjukkan hasil rata-rata nilai *return on asset* sebesar 1,77% yang artinya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Dengan itu dapat disimpulkan kinerja keuangan yang tinggi akan membuat rendahnya kemungkinan terjadi manajemen laba.

### **Modal Intelektual mempengaruhi Manajemen Laba secara negatif dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan**

Hasil menyebutkan bahwa modal intelektual mempengaruhi manajemen laba secara negatif dengan dimediasi oleh kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang menengahi hubungan modal intelektual terhadap manajemen laba membuat hubungannya menjadi negatif. Hal ini berarti jika modal intelektual suatu perusahaan rendah akan berpengaruh kepada kinerja perusahaan tersebut yang akan berefek terjadinya manajemen laba. Hal ini berbeda dengan hipotesis peneliti yang menyebutkan modal intelektual mempengaruhi manajemen laba secara positif dengan dimediasi oleh kinerja keuangan. Hasil pengujian ini didukung oleh teori keagenan, dimana perusahaan selalu memiliki keinginan untuk memperoleh keunggulan bersaing sehingga perusahaan berusaha sebaik mungkin untuk mengatur aset tak berwujud yang dimiliki guna untuk mendukung perusahaan dengan pengendalian yang baik. Hal ini akan menekan kemungkinan karyawan untuk memanipulasi laba di perusahaan, sehingga tindakan manipulasi laba dapat dihindarkan sehingga laba yang dilaporkan berkualitas baik.

### **Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu mempengaruhi Manajemen Laba dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan**

Hasil menyebutkan bahwa adanya kinerja keuangan sebagai penengah tidak mampu memediasi hubungan dana pihak ketiga pada manajemen laba. Hal ini berarti besar kecilnya kinerja keuangan perbankan tidak akan mempengaruhi hubungan dana pihak ketiga terhadap manajemen laba. Hal ini berbeda dengan hipotesis peneliti yang menyebutkan dana pihak ketiga mempengaruhi manajemen laba dengan dimediasi oleh kinerja keuangan. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut ditolak.

## SIMPULAN

Dari pembahasan hasil sebelumnya, didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh positif secara parsial modal intelektual dan dana pihak ketiga pada *return on assets*, terdapat pengaruh positif modal intelektual terhadap manajemen laba, dan tidak adanya pengaruh dana pihak ketiga pada manajemen laba, serta adanya pengaruh negatif *return on assets* pada manajemen laba. *Return on assets* mampu memediasi modal intelektual terhadap manajemen laba sedangkan pada hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada manajemen laba, *return on assets* tidak mampu memediasinya. Dalam mengatasi manajemen laba dan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan, dapat dilakukan dengan memperhatikan variabel modal intelektual dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Implikasi untuk pihak perusahaan agar dapat mengelola asetnya dengan baik, dengan menggunakan modal intelektual secara maksimal, dan mengelola dana nasabah secara optimal akan meningkatkan pertumbuhan laba serta dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu dari variabel bebas, periode penelitian, dan sektor yang diteliti hanya sektor perbankan. Untuk penelitian berikutnya dapat menambahkan beberapa variabel lainnya, seperti variabel *non performing loan*, nilai perusahaan, dan lain sebagainya atau dengan menambah variabel kontrol seperti tata kelola perusahaan, serta beberapa variabel ekonomi makro seperti inflasi, tingkat bunga, atau tingkat pasar saham. Periode penelitian harus

diperpanjang, serta sektor yang diteliti harus lebih diperbanyak untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 32–38.
- Bank Indonesia. (2003). *Peraturan Bank Indonesia No 5/14/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Perkreditan Rakyat*.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.  
<https://doi.org/10.1177/1350506818764762>
- Brigham, E. F., & Weston. (1991). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*. Open Library.  
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/3341/slug/dasar-dasar-manajemen-keuangan-jilid-2.html>
- Dewi, & Zakaria. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 197–213.  
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/3447>
- Galbraith, J. K. (2015). The new industrial state. In *The New Industrial State*.  
<https://doi.org/10.2307/40200060>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*.

- Ghozali, I. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris edisi 2. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.  
<https://onesearch.id/Record/IOS3107.U MS:57482/Preview>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Cet. VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovani, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 290.  
<https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1367>
- Hawa, I., & Abdurrahman. (2020). Peran Intellectual Capital Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *JCA Ekonomi*, 1(1), 147–158.  
<https://digilib.esaunggul.ac.id/peran-intellectual-capital-dalam-peningkatan-kinerja-keuangan-perbankan-syariah-22047.html%0A>
- Hermanto, H., & Wulandari, P. (2022). Effect of Third Party Funds, Return on Assets, Independent Commissioners and Institutional Ownership on Banking Profit Management. ... *Critics Institute (BIRCI-Journal)* ..., 3865–3876.  
[https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UE U-Journal-23620-11\\_2379.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UE U-Journal-23620-11_2379.pdf)
- Hoggson. (1926). *Banking Through The Ages*. 194.  
<https://ia800502.us.archive.org/12/items/bankingthroughag00hogg/bankingthroug hag00hogg.pdf>
- Husnan, S. (2000). *Dasar-dasar manajemen keuangan / Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti*. UPP AMP YKPN.
- Indahsari, F. N., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba Perbandingan Perusahaan yang Terkoneksi dan Tidak Terkoneksi Politik. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(3806), 1–10.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/30225/25099>
- Jensen, M. (2001a). Value Maximization, Stakeholder Theory, and The Corporate Objective Function. *Journal of Applied Corporate Finance*, 14(3), 8–21.  
<https://doi.org/10.1111/J.1745-6622.2001.TB00434.X>
- Jensen, M. . (2001b). Value Maximization, Stakeholder Theory, and The Corporate Objective Function. *Journal of Applied Corporate Finance*, 14(3), 8–21.  
<https://doi.org/10.1111/J.1745-6622.2001.TB00434.X>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Junaedi, N., & Sudarwan. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Asimetri Informasi, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Industri Konstruksi dan Bangunan. *JCA Ekonomi*, 1(1).
- Kalbuana, N., Yulistian, N., & Budi, A. N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 56.  
<https://doi.org/10.32493/jabi.v3i1.y2020.p56-71>
- Keown, et al. (2003). *Dasar-dasar manajemen keuangan 2/penerjemah: Chaerul D.Djakman dan Dwi Sulistyorini*. 2. Salemba Empat.
- Mutiasari, A., & Rizki, A. (2020). The Effect of Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC) on Financial Performance with The

- Proportion of Independent Commissioners as Moderated Variables. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 10(36), 449–459. [https://doi.org/http://doi.org/10.9770/jssi.2020.10.Oct\(35\) THE](https://doi.org/http://doi.org/10.9770/jssi.2020.10.Oct(35) THE)
- Ningsih, S. (2017). Effect of Real Earning Management on Company Performance (Empirical Study on Go Public Companies Indexed on Jii). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 1(02), 34–46. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v1i02.392>
- Nurhayati, Arifin, B., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan Competitive Advantage sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomi*, 14(1), 1–24.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Siti Nurhayati. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133–172.
- Parenrengi, S., & Hendratni, W. T. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis, Vol. 1*(No. 1), 9–18.
- Pebriani, S. P., Agustina, N., & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*.
- Perdhana. (2020). *Kilas Balik: Mencermati Skandal Bank Century dari Kacamata Prinsip Administrasi | kumparan.com*. <https://kumparan.com/jasonperdhana/kilas-balik-mencermati-skandal-bank-century-dari-kacamata-prinsip-administrasi-1ur63aBwLsN/1>
- Pramisti. (2020). *Krisis Finansial 2008, Bagaimana Indonesia Mengatasinya?* <https://tirto.id/krisis-finansial-2008-bagaimana-indonesia-mengatasinya-f7qD>
- Prasetyo, W. S., Subchan, & Harjanto, S. (2017). *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. 123dok. <https://123dok.com/document/y62k54oz-pengaruh-manajemen-perusahaan-corporate-governance-perusahaan-manufaktur-prasetyo.html>
- Pulic, A. (2000). VAIC - an accounting tool for IC management. *International Journal of Technology Management*, 20(5–8), 702–714
- Pulic, A. (2000). VAIC-an accounting tool. <https://doi.org/10.1504/ijtm.2000.002891>
- Rachman, F. F. (2018). Bank Bukopin permak laporan keuangan, ini kata BI dan OJK. (Online). Dapat diakses di: [https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan\\_keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk.Detikfinance](https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan_keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk.Detikfinance). <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>
- Saniamisha, I. M., & Jin, T. fung. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 321(1), 69–84.
- Schipper, K. (1989). Shipper.Pdf. In *Commentary on Earnings Management. Accounting Horizons* (pp. 91–102).
- Setiawan, D., & Afrianti, D. (2018a). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih Bank. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 9, Nomor 3, Hlm 1-20 September-Desember 2018 ISSN 2086-4159*, 9(3), 1–20.
- Setiawan, D., & Afrianti, D. (2018b).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot). *Akurat*, 9(3), 1–20.

Sukmana, R. J., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).

Wahyuni & Dwi. (2020). Struktur Modal Sektor Perbankan Pada Saat Krisis Keuangan. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 15 No 1(Struktur Modal Sektor Perbankan), 17–32.

Wahyuni, & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47.  
<https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.133>

*HERMANTO<sup>1</sup>, ISDWI YANTI<sup>2</sup>,/ Pengaruh Modal Intelektual Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap  
Manajemen Laba Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening*